

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK TALK WRITE* MELALUI MEDIA POSTER TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PUISI TEMA CITA-CITAKU PADA SISWA KELAS IV SDN YOSORATI 02 JEMBER

Friska Ayu Kusuma Ningrum¹⁾, Hari Satrijono, Fitria Kurniasih²⁾

^{1), 2)}Universitas Jember

¹⁾friskacha31@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan dalam penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* melalui media poster terhadap keterampilan menulis puisi tema cita-citaku pada siswa kelas IV SDN Yosorati 02 Jember. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penentuan sampel penelitian dengan metode *random sampling*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode wawancara, tes, dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data hasil belajar siswa dianalisis menggunakan uji *t-test*. Berdasarkan hasil uji-t menunjukkan bahwa nilai *thitung* yang diperoleh adalah sebesar 4,871, sedangkan nilai *ttabel* pada taraf signifikansi 5% adalah 0,338. Jika kedua nilai ini dibandingkan maka didapat *thitung* > *ttabel*, sehingga dapat diputuskan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya, penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* melalui media poster berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis puisi.

Kata kunci: *think talk write*, media poster, menulis puisi.

Abstract

This study aims to determine the significant influence in the application of *Think Talk Write* learning models through poster media on my aspiration poetry writing skills in class IV SDN Yosorati 02 Jember. This type of research is experimental research. Determination of the research sample by random sampling method. Data collection methods in this research are interview, test, and documentation methods, while data analysis techniques of student learning outcomes are analyzed using *t-test*. Based on the results of the *t-test* showed that the *t-value* obtained was 4.871, while the *t-value* at the significance level of 5% was 0.338. If these two values are compared, we get $t_{count} > t_{table}$, so it can be decided that H_a is accepted and H_0 is rejected. That is, the application of the *Think Talk Write* learning model through poster media has a significant influence on poetry writing skills.

Keywords: *think talk write*, poster media, writing poetry.

PENDAHULUAN

Bahasa memiliki peranan yang sangat penting didalam menunjang perkembangan beberapa aspek seperti aspek kognitif, afektif, psikomotor serta sebagai faktor penunjang ketercapaian siswa dalam mempelajari semua bidang studi. Penggunaan bahasa dapat mempermudah siswa dalam menyampaikan ataupun menerima informasi khususnya dalam proses belajar mengajar. Pembelajaran Bahasa Indonesia seharusnya bersifat menyenangkan dengan melalui pengalaman langsung, sehingga nantinya tercapai kompetensi yang diharapkan.

Pada Kurikulum 2013 (K13) tema 6 cita- citaku, Pembelajaran puisi diaplikasikan pada kompetensi dasar 3.6 yang berbunyi “menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan”, sedangkan kompetensi dasar 4.6 berbunyi “melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri”. Puisi yang baik adalah puisi yang di dalamnya terdapat beberapa unsur seperti diksi, rima, bahasa kiasan, sarana retorika, citraan, bentuk visual dan makna. Ruang lingkup didalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat digolongkan menjadi dua bentuk komunikasi: yaitu (1) komunikasi tulis dan komunikasi lisan. Komunikasi tulis sendiri meliputi keterampilan menulis dan membaca, sedangkan

komunikasi lisan meliputi keterampilan berbicara dan menyimak. Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa.

Keterampilan menulis adalah keterampilan untuk menyampaikan informasi yang berbentuk tulisan, sehingga dengan adanya keterampilan menulis siswa dapat mengungkapkan ide atau gagasan, perasaan dan pikirannya, dan dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam menulis. Menulis adalah suatu kegiatan yang menghasilkan tulisan maupun karangan dan bersifat produktif. Dalman (20014:4) berpendapat bahwa menulis adalah suatu proses kreatif dalam menuangkan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan.

Berdasarkan hasil observasi awal di SDN Yosorati 02 Jember diketahui bahwa masih banyak siswa yang kurang mampu dalam mengembangkan kreativitas dan imajinasinya untuk menuangkan gagasannya ke dalam bentuk tulisan, sehingga siswa cenderung bingung tentang apa yang hendak ditulis dalam sebuah karangan.

Selain itu, perlu adanya rancangan pembelajaran yang mampu mengaktifkan kelas dan membantu siswa dalam mengembangkan imajinasinya, misalnya dengan cara mengoordinasikan siswa dalam beberapa kelompok belajar serta menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran.

Sebaiknya kelompok belajar dibagi secara heterogen, yaitu dalam setiap kelompok memiliki anggota dengan tingkat intelektual yang berbeda-beda, hal ini mempermudah siswa dalam menyelesaikan tugas belajarnya. Selanjutnya, penggunaan media pembelajaran diharapkan dapat membantu siswa dalam mengembangkan imajinasinya yang hendak disampaikan dalam bentuk tulisan. Oleh karena itu, media pembelajaran yang dianggap sesuai terakait dengan materi karangan narasi adalah media poster. Media poster memiliki warna, desain yang menarik, serta tulisan yang ringkas dan mudah dipahami, sehingga dapat membantu siswa dalam mengembangkan imajinasinya.

Salah satu model pembelajaran yang mampu mengaktifkan siswa untuk belajar bersama-sama adalah model pembelajaran kooperatif. Menurut Slavin (dalam Yusron, 2005:10), model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai penanggung jawab terhadap keberhasilan kelompoknya, sehingga terjadi kerjasama, sikap terbuka, dan saling membantu. Terdapat beberapa model pembelajaran kooperatif, yaitu (a) model *jigsaw* (b) model *Think Talk Writes*, model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* yang lebih sesuai jika digunakan dalam mengatasi masalah terhadap kemampuan

menulis siswa. Model pembelajaran *Think Talk Write* ini dapat membantu siswa dalam mengembangkan gagasannya, siswa memiliki kebebasan untuk merekonstruksi pengetahuannya secara mandiri. Selain itu, siswa berkesempatan untuk bertukar pendapat dengan kelompoknya, sehingga terjadi kerjasama dan saling membantu. Selanjutnya, siswa bebas menuliskan hasil diskusinya dalam bentuk karangan sesuai dengan imajinasi setiap siswa.

Model pembelajaran *Think Talk Write* yaitu model pembelajaran yang memberikan kebebasan pada siswa untuk merekonstruksi pengetahuannya sendiri serta memberikan kesempatan untuk menuangkan ide-ide atau gagasannya dalam bentuk lisan secara berkelompok, kemudian secara individu siswa bebas mengembangkan hasil diskusinya dalam bentuk tulisan. Menurut Hamdayama (2014:218) berpendapat bahwa model pembelajaran *Think Talk* memiliki tiga komponen utama yang meliputi *think* (berpikir), *talk* (berbicara), dan *write* (menulis). *Think* (berpikir), dapat terlihat melalui aktivitas siswa dalam memahami suatu bahan pelajaran. Siswa mencatat hal-hal penting yang diketahui ataupun tidak diketahuinya begitu juga pada tahap *Talk* (berbicara) bahwa pada tahap ini siswa dilatih untuk terampil dalam berbicara melalui kebebasan dalam

mengungkapkan gagasannya terhadap kelompok yang heterogen. Selanjutnya pada tahap *Write* (menulis), bebas mengembangkan hasil diskusinya dalam bentuk tulisan.

Aktivitas guru dalam model pembelajaran *Think Talk Write* yaitu sebagai fasilitator dan motivator. Guru sebagai fasilitator harus mampu memberikan arahan maupun bimbingan terhadap setiap siswa yang mengalami kesulitan. Begitu juga sebagai motivator, guru harus dapat memberikan semangat kepada siswa yang kurang percaya diri agar proses pembelajaran berjalan aktif. Penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* diharapkan lebih berhasil dalam mengembangkan keterampilan menulis siswa jika disertai dengan penggunaan media pada proses pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini akan menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write* melalui media poster. Penggunaan media poster dimaksudkan untuk membantu siswa dalam mengembangkan imajinasinya. Media poster dapat mempermudah pemahaman siswa, karena pesan yang disampaikan jelas, singkat, dan mudah dipahami, dan memiliki desain yang menarik, sehingga dapat mempermudah siswa dalam berimajinasi.

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka penelitian ini berjudul "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write* melalui

Media Poster terhadap Keterampilan Menulis Puisi Tema Cita-Citaku pada Siswa Kelas IV SDN Yosorati 02 Jember".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen. Masyhud (2016:138) berpendapat bahwa penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh terhadap suatu perlakuan pada perubahan suatu kondisi atau keadaan. Penelitian eksperimen dilakukan dengan cara menggunakan kelompok eksperimen (kelompok yang diberi perlakuan) dan kelompok kontrol sebagai kelompok pembanding, hasil kedua kelompok tersebut dibandingkan dan selisih rata-rata kedua kelompok tersebut dianggap sebagai hasil murni perlakuan yang diberikan.

Secara spesifik, penelitian ini menggunakan Eksperimen semu (*Quasi experimental*). Sugiyono (2017: 77) berpendapat bahwa *quasi experimental* merupakan desain yang memiliki kelompok kontrol, namun tidak berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Bentuk desain *Quasi experimental* yang digunakanyaitu *Nonequivalent Control Group Design*. Penentuan kelas kontrol dan kelas eksperimen pada penelitian ini

menggunakan uji homogenitas, dengan memberikan perlakuan (*treatment*) pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write*, sedangkan pada kelas kontrol tanpa menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write*. Kedua kelompok subjek tersebut akan dilakukan pengukuran atau observasi dengan menggunakan (*post-test*) yang sama.

Kelas eksperimen dan kelas kontrol sama-sama diberi tes awal (*pre-test*) untuk mengukur kemampuan siswa setiap kelas. Kelas eksperimen diberikan perlakuan (*treatment*) yang menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write*, sedangkan pada kelas kontrol tanpa menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write*. Kelas eksperimen dan kelas kontrol kemudian diberi tes akhir (*post-test*).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian, yang meliputi: (a) wawancara; (b) tes; dan (c) dokumentasi.

a. Wawancara

Kegiatan wawancara dilakukan untuk mengetahui dan memperoleh gambaran umum, kondisi awal, serta berbagai hal yang berkaitan dengan penelitian dan diperlukan pada saat proses pembelajaran. Narasumber pada kegiatan ini adalah guru dan siswa kelas IV SDN Yoorati 02 Jember yang dipilih secara acak.

b. Tes

Tes dilakukan untuk mengetahui keterampilan menulis karya sastra puisi pada siswa kelas IV SDN Yosorati 02 Jember. Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-test* dan *post-test*.

1) *Pre-Test* merupakan tes yang digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. *Pre-Test* dilakukan sebelum perlakuan atau mengembangkan idenya dalam bentuk karya sastra sebelum menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write* melalui media poster dalam proses pembelajaran.

2) *Post-test* merupakan tes yang digunakan untuk mengkaji seberapa besar hasil belajar yang telah dicapai siswa setelah proses pembelajaran. *Post-test* pada kelas eksperimen dilakukan setelah proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write* melalui media poster, sedangkan pada kelas kontrol *Post-test* diberikan setelah proses pembelajaran tanpa disertai penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* melalui media poster. *Pre-test* dan *Post-test* dapat dilihat pada lampiran.

Penelitian ini menggunakan tes uraian, tes uraian merupakan tes yang digunakan untuk mengukur kemajuan belajar siswa yang jawabannya berbentuk uraian kata-kata. Pendefinisian ini sesuai dengan maksud peneliti dalam mengukur kemampuan menulis siswa, yaitu dengan menulis karya puisi. Aspek yang dinilai adalah: (1) isi gagasan yang dikemukakan; (2) organisasi isi; (3) penggunaan ejaan; serta (4) penempatan tanda baca dan huruf kapital.

c. Dokumentasi

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari data yang ada di SDN Yosorati 02 Jember, yang meliputi data hasil belajar siswa, biodata, dan jumlah keseluruhan siswa. Data hasil belajar siswa diperoleh sebelum, pada saat, dan sesudah pelaksanaan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian eksperimental dengan pola *Nonequivalent Control Group Design* yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* melalui media poster terhadap keterampilan menulis puisi tema cita-citaku hasil belajar pada siswa kelas IV SDN Yosorati 02 Jember. Penelitian ini dilaksanakan pada kelas IV A dan IV B. Kelas eksperimen melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan

model pembelajaran *Think Talk Write* melalui media poster, sedangkan kelas kontrol melaksanakan pembelajaran tanpa menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write* melalui media poster. Penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* melalui media poster bertujuan agar siswa dengan mudah mengembangkan imajinasinya dan membantu siswa dalam menuangkan serta dilaksanakan pembelajaran pada kedua kelas tersebut, dengan menggunakan nilai Ujian Tengah Semester (UTS). Uji homogenitas dilakukan menggunakan SPSS 24.0 dengan taraf signifikansi 5%. Berdasarkan analisis homogenitas yang telah dilakukan, diketahui bahwa $t_{hitung} = 1,135$ nilainya lebih kecil dari pada $t_{tabel} = 2,000$, sehingga kedua kelas dinyatakan homogen.

Penentuan kelas kontrol dan kelas eksperimen menggunakan *random sampling* dengan teknik undian. Adapun hasilnya yaitu kelas IV A sebagai kelas eksperimen dan kelas IV B sebagai kelas kontrol. Kelas IV A, sebagai kelas eksperimen melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write* melalui media poster, sedangkan IV B sebagai kelas kontrol melaksanakan pembelajaran tanpa menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write* melalui media poster.

Pemilihan model pembelajaran kooperatif melalui media poster diharapkan dapat membantu siswa

dalam mengembangkan imajinasinya serta meningkatkan interaksi antar siswa dalam kelompok. Model pembelajaran kooperatif yang digunakan adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Thik Talk Write*, yang bertujuan untuk mengkaji pengaruh penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* melalui media poster.

Model pembelajaran *Think Talk Write* merupakan model pembelajaran kooperatif yang menghendaki terbentuknya belajar secara berkelompok. Model pembelajaran *Think Talk Write* dianggap lebih sesuai apabila digunakan untuk mengembangkan keterampilan menulis siswa. Model pembelajaran ini memiliki tiga tahap dalam penerapannya, diantaranya *Think*, *Talk*, dan *Write* (Hamdayama, 2014:218). Tahap pertama yaitu *Think*, siswa secara individu diminta untuk menemukan dan mencatat ide pokok dari sebuah poster yang diterima. Selanjutnya guru membagi siswa dalam beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 3-4 siswa, setelah pembagian kelompok dilanjutkan dengan proses diskusi (*Talk*), siswa mendiskusikan ide pokok yang telah dicatatnya pada tahap *Think* bersama kelompoknya. Tahap ketiga yaitu *Write*, pada tahap ini siswa secara individu menuliskan hasil diskusinya yang berupa ide pokok dari sebuah poster ke dalam bentuk karya sastra puisi.

Puisi adalah karya sastra yang mengandung unsur estetik yang dilakukan penyair dalam bentuk ekspresif sehingga dapat menuangkan ide atau gagasan. Somad (2010:13), berpendapat bahwa puisi adalah media ekspresi penyair dalam menuangkan gagasan dan ide. Puisi digunakan penyair untuk menuangkan kegelisahan hati dalam menyikapi suatu peristiwa. Oleh karena itu, siswa harus mampu menuliskan dan mengembangkan ide atau gagasannya dalam suatu karya sastra puisi.

Media pembelajaran merupakan segala bentuk alat ataupun bahan pembelajaran yang digunakan sebagai perantara untuk menyampaikan informasi dari guru kepada siswa atau sebaliknya (Sadiman, 2010; Siddiq, 2008). Salah satu media pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam mengembangkan imajinasinya adalah media poster. Media poster merupakan media pembelajaran yang berupa sebuah gambar dengan ukuran yang cukup besar, warna menarik, serta berisi pesan yang lugas dan ringkas (Munadi, 2012:102). Oleh karena itu, dengan ciri-ciri yang dimiliki oleh sebuah poster diharapkan media poster dapat membantu siswa dalam mengembangkan imajinasinya serta membantu siswa dalam menuangkan gagasannya dalam bentuk tulisan.

Keterampilan menulis merupakan keterampilan siswa mengungkapkan ide atau gagasannya

ke dalam bentuk tulisan. Menulis merupakan kegiatan yang memerlukan latihan dan pengalaman secara langsung, dalam menulis siswa harus dapat memilih dan memilah kata agar tulisan dapat dipahami oleh pembaca. Berdasarkan pembelajaran puisi diaplikasikan pada kompetensi dasar 3.6 yang berbunyi “menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan”, sedangkan kompetensi dasar 4.6 berbunyi “melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri”. Siswa kelas IV SD dituntut untuk mampu menulis puisi, menggali isi dan amanat puisi.

Penelitian ini diawali dengan pemberian *Pre-test* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen, serta diakhiri dengan pemberian *Post-test* dengan instrumen yang sama. Hasil *Pre-test* dan *Post-test* kemudian dianalisis menggunakan uji-t sebagai prasyarat dalam menerima H_a dan H_0 . *thitung* yang diperoleh adalah sebesar 4,871, sedangkan nilai *ttabel* pada taraf signifikansi 5% adalah 0,338. Jika kedua nilai ini dibandingkan maka didapat $thitung > ttabel$, sehingga dapat diputuskan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya, penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* melalui media poster berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis puisi.

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa ada

pengaruh penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* melalui media poster terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia pada keterampilan menulis karya sastra puisi siswa kelas IV SDN Yosorati 02 Jember.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dalam penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* melalui media poster terhadap keterampilan menulis puisi tema cita-citaku pada siswa kelas IV SDN Yosorati 02 Jember. Hasil uji-t menunjukkan bahwa nilai *thitung* yang diperoleh adalah sebesar 4,871, sedangkan nilai *ttabel* pada taraf signifikansi 5% adalah 0,338. Jika kedua nilai ini dibandingkan maka didapat $thitung > ttabel$, sehingga dapat diputuskan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya, penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* melalui media poster berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis puisi.

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya dan kesimpulan di atas, saran dalam penelitian ini sebagai berikut.

- Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* pada pembelajaran yang lain, selain pembelajaran Bahasa Indonesia pada keterampilan

menulis. b. Bagi peneliti lain, diharapkan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai referensi dalam melakukan penelitian menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write*, serta sebaiknya model pembelajaran *Think Talk Write* ini dikreasikan dengan media pembelajaran yang berbeda sehingga mampu menghasilkan penelitian yang lebih luas.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.

Yusron. 2005. *Cooperative Learning*. Bandung: Nusa Media.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalman, (2014). Keterampilan Menulis . Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Hamdayama, J. 2014. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Masyhud, S. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan LPMPK).
- Sadiman. 2010. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Siddiq, dkk. 2008. *Pengembangan Bahan Pembelajaran SD*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Somad, Ali Abdul. 2010. *Mengenal Berbagai Karya Sastra*. Bekasi: Adhi Aksara Abadi Indonesia.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.

Yusron. 2005. *Cooperative Learning*. Bandung: Nusa Media.